

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Ketika melakukan penelitian ilmiah, metode penelitian sangat penting karena metode adalah cara untuk mencapai tujuan penelitian. Metode pada dasarnya mengacu pada cara yang digunakan untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, tujuan penelitian secara keseluruhan adalah untuk menemukan masalah, sehingga langkah-langkah yang akan dilakukan harus berhubungan dengan masalah yang telah dirumuskan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, dengan pendekatan kualitatif.

Menurut Nazir (2014:43), metode deskriptif adalah menyelidiki status kelas dari kelompok, objek, keadaan, sistem berpikir, atau peristiwa orang saat ini. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk membuat penjelasan, ilustrasi, atau lukisan yang sistematis, berdasarkan fakta, akurat, atau lukisan tentang fakta, ciri, dan hubungan antara fenomena yang sedang dipelajari..

Sedangkan menurut Sugiyono (2019:18), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filosofi post-positivis untuk mengkaji kondisi objek alam (sebagai lawan dari eksperimen), dimana peneliti sebagai alat kunci dan teknik pengumpulan datanya Triangulasi (kombinasi) dilakukan.), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, hasil penelitian kualitatif menekankan pentingnya generalisasi.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah metode mendeskripsikan fenomena melalui deskripsi dalam bentuk kalimat dan bahasa dengan menggunakan metode natural. Dalam penelitian ini, penulis.

B. Partisipan dan tempat penelitian

Pemilihan partisipan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive*, dimana penulis akan menentukan partisipan yang dipilih sesuai dengan kriteria dan tujuan penelitian. Partisipan dalam penelitian ini diantaranya :

1. Ketua Desa Cihikeu
2. Sekretaris Desa Cihikeu
3. Perangkat Desa Cihikeu
4. Ketua BUMDES/Pokdarwis Desa Wisata Cihikeu
5. Pelaku Tani Desa Cihikeu
6. Warga Desa Cihikeu

Tempat penelitian dilaksanakan di Desa Cihikeu, Kecamatan Bungbulang, Kabupaten Garut, Jawa Barat.

C. Pengumpulan data

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data, dan metode pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam sebuah penelitian. Peneliti yang melakukan penelitian tanpa memahami metode pengumpulan data tidak akan mendapatkan data yang diinginkan. Selain itu, dari segi metode atau teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder.

Dalam penjelasan Yusuf (2014:372), keberhasilan pengumpulan data tergantung pada kemampuan peneliti untuk memahami situasi faktual yang menjadi fokus penelitian. Selain itu, peneliti juga dapat melakukan wawancara dengan informan yang diteliti, walaupun hanya mengamati apa yang sebenarnya terjadi pada situasi yang sebenarnya. Para peneliti juga tidak mengakhiri tahap pengumpulan data sampai penulis telah menentukan bahwa data yang dikumpulkan dari berbagai sumber yang berbeda telah dirumuskan untuk menjawab pertanyaan penelitian untuk situasi aktual yang sedang dipelajari, sehingga akurasi dan kredibilitasnya tidak diragukan.

Untuk penelitian ini, ada dua jenis sumber data, yaitu data sekunder dan data primer. Sumber data sekunder yang diperoleh dapat diperoleh melalui berbagai media seperti jurnal ilmiah, artikel, berita dan website resmi. Metode pengumpulan data untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk menemukan atau menyelidiki perilaku nonverbal adalah dengan menggunakan teknik observasi. Menurut Sugiyono (2018:229), observasi adalah teknik pengumpulan data yang memiliki karakteristik khusus dibandingkan dengan teknik lainnya. Pengamatan juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga mencakup benda-benda alam lainnya. Melalui observasi, peneliti dapat memahami perilaku dan apa arti dari perilaku tersebut. Pengamatan dalam penelitian ini dilakukan melalui pengamatan langsung di lapangan dengan menggunakan daftar periksa (checklist)

untuk memahami keadaan yang sebenarnya di Desa Cihikeu Kabupaten Garut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara merupakan komunikasi dua arah untuk memperoleh informasi dari informan yang relevan. Yusuf (2014:372) memandang wawancara sebagai suatu peristiwa atau proses di mana pewawancara berinteraksi dengan sumber atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung atau pertanyaan langsung terhadap subjek penelitian. Wawancara yang dipilih oleh peneliti adalah wawancara bebas terbimbing. Menurut Arikunto (2016: 199), wawancara bebas terbimbing adalah wawancara yang dilakukan melalui sesi tanya jawab terbuka, tetapi mengikuti pedoman wawancara yang telah ditetapkan. Pertanyaan akan muncul selama proses wawancara. Tujuan wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penyelidikan.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476), dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi berupa laporan dan informasi berupa buku, arsip, dokumen, angka dan gambar tertulis, serta informasi yang dapat menunjang penelitian. Penelitian literatur merupakan pelengkap dari metode observasional atau wawancara dan

lebih dapat diandalkan atau kredibel jika didukung oleh foto atau karya tulis.

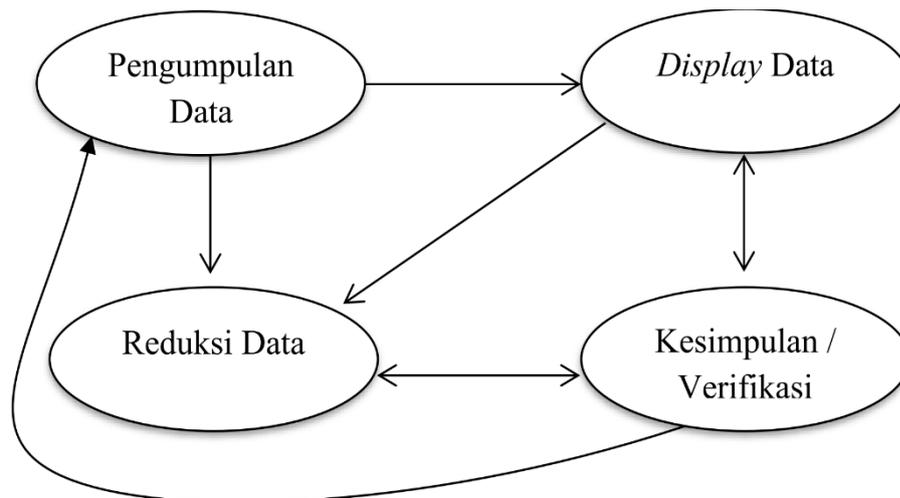
D. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018:482) analisis data adalah proses secara sistematis mencari dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumen, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menguraikan menjadi unit-unit, mensintesis, menyusun menjadi pola, memilih yang penting dan apa yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Sedangkan menurut Moleong (2017:280-281), analisis data adalah proses pengorganisasian dan penggolongan data ke dalam pola, kategori, dan satuan deskriptif dasar sehingga dapat ditemukan tema dan hipotesis kerja yang dikembangkan berdasarkan rekomendasi data.

Keakuratan dan ketepatan data yang dikumpulkan sangat diperlukan, namun tidak dapat dipungkiri bahwa sumber yang berbeda memberikan informasi yang berbeda. Pekerjaan menganalisis data membutuhkan konsentrasi dan penggunaan energi fisik dan mental. Selain menganalisis data, peneliti harus mensurvei literatur untuk mengkonfirmasi teori. Penelitian kualitatif pada data, data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus, menghasilkan data yang sangat bervariasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2018:246), analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data dan

setelah pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu. Kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan sampai selesai, menjenuhkan data. Miles dan Huberman memberikan pola umum analisis dengan mengikuti model interaktif sebagai berikut:

Gambar 3.1: Komponen Dalam Analisis Data



Sumber : Miler dan Huberman dalam Sugiyono, 2018

1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2018: 247-249), reduksi data adalah tentang merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting yang selaras dengan topik penelitian, mencari tema dan pola, yang pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas, lebih mudah untuk dipahami. melakukan penelitian, dan pengumpulan data lebih lanjut. Pada saat mereduksi data akan berpedoman pada tujuan yang ingin dicapai dan ditentukan terlebih dahulu. Reduksi data juga merupakan proses berpikir kritis yang membutuhkan IQ dan wawasan tinggi.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa tabel, bagan, flowchart, piktogram, dll. Melalui penyajian data, data dapat diatur dan disusun agar mudah dipahami. Selain itu, dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa deskripsi singkat, diagram, hubungan antar kategori, flowchart, dll, tetapi dalam penelitian kualitatif, teks naratif sering digunakan untuk menyajikan data. Melalui penyajian data, data diatur dan terstruktur sehingga lebih mudah dipahami (Sugiyono, 2018: 249).

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah menarik kesimpulan. Dalam penjelasan Sugiyono (2018: 252-253), kesimpulan penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan pertanyaan yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin tidak, karena seperti yang telah disebutkan sebelumnya, rumusan pertanyaan dan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat tentatif, dan akan berkembang setelah studi lapangan. . Penelitian kualitatif diakhiri dengan penemuan-penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran tentang objek yang sebelumnya tidak jelas sehingga menjadi jelas setelah dilakukan penelitian.

E. Rencana Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data adalah untuk menunjukkan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah dan untuk menguji data yang diperoleh. Uji validitas data dalam penelitian kualitatif meliputi uji reliabilitas, transferabilitas, reliabilitas, dan konfirmabilitas (Sugiyono, 2016:121).

Uji validitas data yang dapat dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji kredibilitas triangulasi. Uji kredibilitas (*credibility*) atau menguji kredibilitas data penelitian yang diberikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak diragukan lagi. Keabsahan data dalam penelitian ini diperiksa dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah menelaah data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu yang berbeda (Sugiyono, 2016: 127).

Dalam studi desa Cihikeu, data triangulasi diperiksa melalui observasi dan wawancara. Peneliti kemudian melakukan *member check*, yaitu suatu proses dimana peneliti meneliti data nara sumber melalui observasi dan wawancara untuk melihat apakah data yang diperoleh sesuai dengan data yang diberikan atau diperoleh nara sumber.

Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa baik data yang diperoleh sesuai dengan data yang diberikan oleh penyedia data. Jika data yang ditemukan telah mendapat persetujuan dari penyedia data, maka data tersebut valid dan dengan demikian lebih kredibel, tetapi jika peneliti menemukan data dengan berbagai interpretasi tanpa persetujuan dari penyedia data, maka peneliti

perlu berdiskusi dengan penyedia data, dan jika perbedaannya besar, peneliti harus mengubah temuannya dan harus menyesuaikan dengan apa yang ditawarkan penyedia data. Setelah persetujuan bersama dari data, tanda tangan penyedia data diperlukan untuk membuatnya lebih otentik. Selain itu, peneliti melakukan pemeriksaan keanggotaan sebagai alat bukti (Sugiyono, 2013: 129).

F. Jadwal Penelitian

Tabel 3.1: Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu								
		Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober
1.	Pendaftaran TOR dan Perizinan Surat Lokasi Penelitian									
2.	Pra Survey									
3.	Penyusunan Proposal Usulan Penelitian									
4.	Penunjukan Dosen Pembimbing oleh ADAK									
4.	Pengumpulan dan Seminar Usulan Penelitian									
5.	Observasi Lapangan dan Pengumpulan Data									
6.	Pengolahan Data									
7.	Penyusunan Skripsi dan Pengumpulan Skripsi									
8.	Sidang Periode Oktober 2022									

Sumber : Olahan Penulis, 2022